

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil wawancara dengan para informan, ditemukan berbagai pandangan yang mencerminkan bagaimana generasi Z memandang konsep maskulinitas. Mayoritas informan menunjukkan pandangan positif tentang maskulinitas secara umum, menganggapnya lebih variatif dan universal berkat perkembangan media sosial. Namun, ketika membahas maskulinitas peserta *male pageant*, persepsi beberapa informan berubah menjadi lebih negatif. Dua dari sepuluh informan yang merasa bahwa kehadiran *male pageant* mengaburkan konsep maskulinitas dan tidak sesuai dengan kaidah tradisional yang mereka pahami.

Perbedaan pendapat antar informan juga terlihat jelas. Dua dari sepuluh informan merasa bahwa konsep maskulinitas dalam *male pageant* menjadi absurd dan tidak sesuai dengan nilai-nilai tradisional. Salah satu informan menyatakan bahwa maskulinitas dalam *male pageant* seringkali tidak mencerminkan maskulinitas yang sebenarnya dan malah menunjukkan sisi feminin. Sementara itu, ada juga informan yang berpendapat bahwa stereotip masyarakat terhadap *male pageant* lebih negatif dan mempengaruhi persepsi mereka tentang maskulinitas peserta.

Perbedaan persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang keluarga, pendidikan, budaya, dan pengalaman pribadi. Setiap individu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap dunia dan situasi berdasarkan faktor-

faktor tersebut. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa generasi Z di Jawa Timur memiliki pandangan yang beragam tentang maskulinitas peserta *male pageant*. Meskipun media sosial memberikan dampak positif terhadap pandangan mereka tentang maskulinitas secara umum, faktor pengalaman pribadi beberapa informan mempengaruhi persepsi mereka terhadap peserta *male pageant*.

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana generasi Z di Jawa Timur memaknai maskulinitas dalam konteks yang unik dan kompleks. Ini menunjukkan adanya perbedaan pandangan yang perlu diperhatikan dalam memahami persepsi mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, penting untuk memahami latar belakang budaya dan sosial dalam mengevaluasi persepsi terhadap konsep-konsep yang berkembang di masyarakat.

5.2 Saran

Adapun saran atau masukan yang ingin diberikan oleh peneliti adalah perlu penelitian selanjutnya untuk menjelaskan dan mencari tahu apakah konten dalam media sosial sangat berpengaruh atau tidak dalam mempengaruhi persepsi audiens tentang maskulinitas, karena pada kenyataannya generasi Z Jawa Timur memandang maskulinitas secara modern dan terbuka, menerima segala jenis maskulinitas yang ditampilkan oleh peserta *male pageant*, mereka telah sepaham bahwa semua maskulinitas itu dapat dikondisikan. Lalu, apakah pengunggahan sebuah konten dalam media sosial justru terdapat niat terselubung untuk mempengaruhi audiensnya, seperti adanya strategi, agenda setting, dan penelitian terkait lainnya.